

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

3.1. Model Pengembangan

Pengembangan model ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian jenis ini berbeda dengan penelitian pendidikan lainnya karena tujuannya adalah mengembangkan produk berdasarkan uji coba untuk kemudian direvisi sampai menghasilkan produk yang layak pakai. Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2015: 4) menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

3.2. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model ADDIE. Model ADDIE dikembangkan oleh *Dick and Carry* untuk merancang sistem pembelajaran (Endang Mulyatiningsih, 2012:5). Model ini, sesuai dengan namanya, terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu (A) *analysis*, (D) *desain*, (D) *development*, (I) *implementaion*, dan (E) *evaluation*. Kelima fase atau tahap dalam model ADDIE perlu dilakukan secara sistemik dan sistematis Model desain sistem pembelajaran ADDIE dengan komponen-komponennya.

3.2.1. Analisis

Langkah analisis terdiri atas dua tahap, yaitu analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*. Tahap pertama yaitu analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi masalah kinerja yang memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran atau perbaikan manajemen.

Pada tahap kedua, yaitu analisis kebutuhan, merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh UMKM untuk meningkatkan kinerja.

3.2.2. Desain

Desain merupakan langkah kedua dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. pada langkah ini diperlukan adanya klarifikasi program pembelajaran yang didesain sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Pada langkah desain, pusat perhatian perlu difokuskan pada upaya untuk menyelidiki masalah pembelajaran yang sedang dihadapi. Hal ini merupakan inti dari langkah analisis, yaitu mempelajari masalah dan menemukan alternatif solusi yang akan ditempuh untuk dapat mengatasi masalah pembelajaran yang berhasil diidentifikasi melalui langkah analisis kebutuhan.

3.2.3. Development/ Pengembangan

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam mengimplementasikan model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat, membeli, dan memodifikasi bahan ajar atau *learning materials* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pengadaan bahan ajar perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran spesifik atau *learning outcomes* yang telah dirumuskan oleh desainer atau perancang program pembelajaran dalam langkah desain. Langkah pengembangan, dengan kata lain, mencakup kegiatan memilih dan menentukan metode, media, serta strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam menyampaikan materi atau substansi program pembelajaran.

Ada dua tujuan penting yang perlu dicapai dalam melakukan langkah pengembangan, yaitu:

- a. memproduksi, membeli, atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, dan
- b. memilih media atau kombinasi media terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3.2.4. Implementasi

Implementasi atau penyampaian materi pembelajaran merupakan langkah keempat dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah implementasi ini adalah mengirimkan produk pengembangan untuk diaplikasikan.

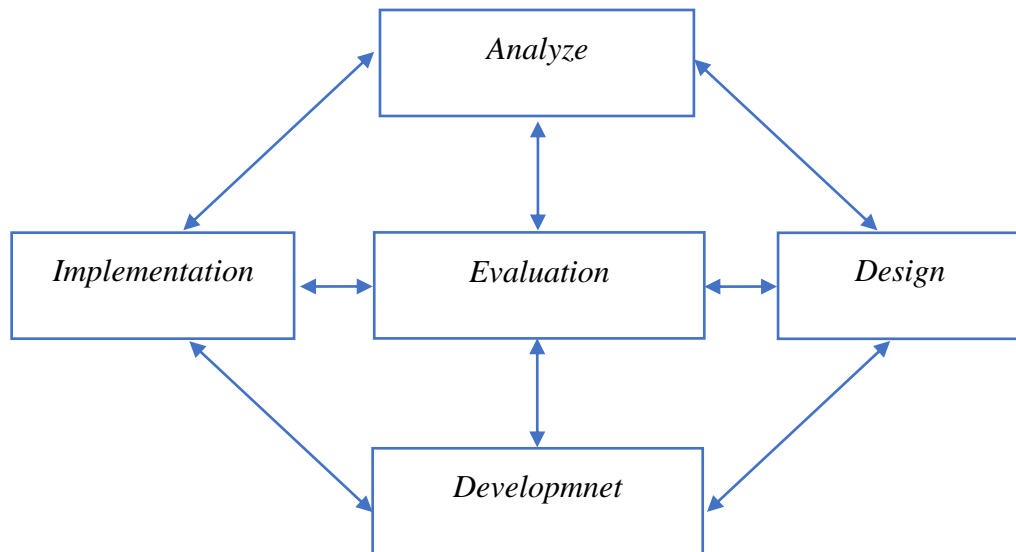
3.2.5. Evaluasi

Langkah terakhir atau kelima dari model desain sistem pembelajaran ADDIE adalah evaluasi. Evaluasi dapat didefinisikan sebagai sebuah Proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap Program pembelajaran. Pada dasarnya, evaluasi dapat dilakukan sepanjang pelaksanaan kelima langkah dalam model ADDIE. Pada langkah analisis misalnya, Proses evaluasi dilaksanakan dengan cara melakukan klarifikasi terhadap kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti program pembelajaran. Evaluasi seperti ini dikenal dengan istilah evaluasi formatif. Di samping itu, evaluasi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh UMKM dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Evaluasi terhadap program pembelajaran bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu:

- o sikap UMKM terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan,
- o peningkatan kompetensi dalam diri umkm yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran, dan
- o keuntungan yang dirasakan oleh adanya peningkatan efisiensi dan efektifitas setelah mengikuti program pembelajaran.

Gambar 3.1
Langkah Model ADDIE

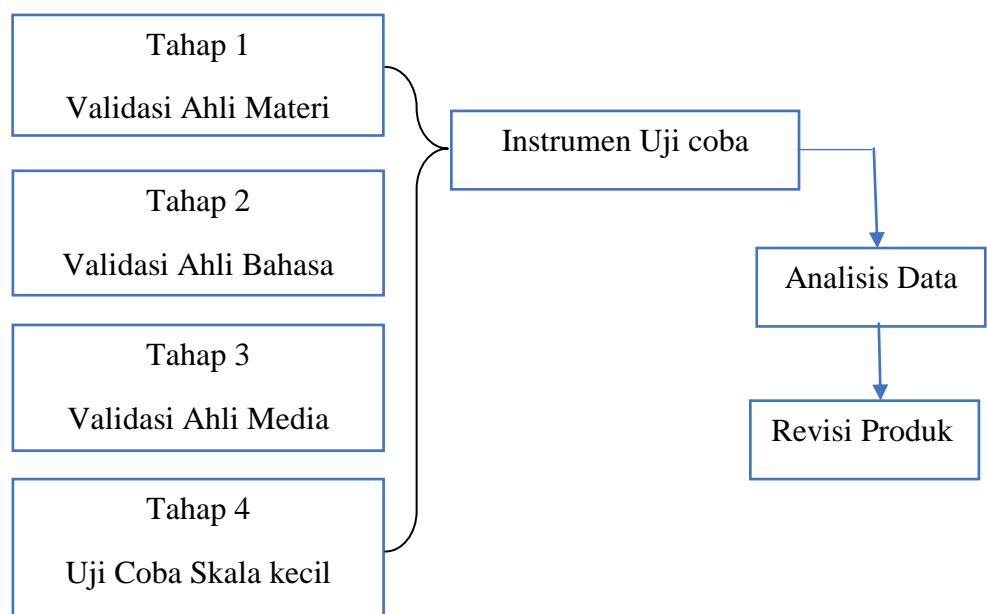


3.3. Uji Coba Produk

3.3.1. Desain Uji Coba

Desain uji coba Buku Literasi Keuangan diuraikan sebagai berikut :

Gambar 3.2
Desain uji coba



Uji ahli pengembangan ini meliputi : Ahli materi, ahli bahasa dan ahli media yakni divalidasi oleh bapak Dr. Uke Prajogo, S.TP., M.M dosen STIE Malangkecewara sebagai ahli materi dan ibu Dr. Kusubakti Andajani, S.Pd., M.Pd yang merupakan Lektor Kepala Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Malang sebagai ahli Bahasa sekaligus ahli media.

3.3.2. Subjek Coba

Subjek coba dalam proses pengembangan ini adalah 5 UMKM di Kota Malang. Hasil dari kegiatan uji coba ini dimaksudkan untuk menyempurnakan produk berupa Buku Literasi yang telah dikembangkan oleh peneliti.

3.3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa saran, kritik dan tanggapan dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Dan dalam penelitian ini data kuantitatif berupa hasil skor validasi oleh ahli materi, bahasa dan media serta data hasil uji coba.

3.3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner / angket. Teknik Pengumpulan Data menggunakan instrumen pengumpulan. Instrumen pengumpulan berguna untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian. Instrumen penelitian tersebut berupa lembar saran dan komentar serta kuesioner.. Isi dari kuesioner meliputi form penilaian untuk ahli/pakar dan juga form penilaian untuk siswa. Instrumen kelayakan buku pembelajaran menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Supaya diperoleh data kuantitatif maka alternatif jawaban diberi skor yakni sangat baik = 5, baik = 4, cukup = 3, kurang = 2, sangat kurang = 1. Kisi-kisi pengembangan instrumen tampak pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Validasi Ahli Materi

A. Aspek Pembelajaran

No.	Keterangan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan materi untuk dimediakan					
2	Kesesuaian materi dengan indikator					
3	Kejelasan sasaran atau pengguna buku					
4	Kejelasan petunjuk pengerjaan lembar kerja					
5	Kesesuaian soal dengan materi					
6	Mengembangkan kemandirian belajar					
7	Mengembangkan kemampuan untuk refleksi / evaluasi					
8	Relevansi materi dan sumber rujukan					
9	Kemutakhiran materi dan sumber rujukan					
	Jumlah Skor					
	Rata-rata Skor					
	Kriteria Penilaian					

B. Aspek Isi

No.	Keterangan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan materi					
2	Kemudahan dalam memahami materi					
3	Variasi penyajian materi pembelajaran					
4	Sistematika penyajian materi					
5	Relevansi					
	Jumlah Skor					
	Rata-rata Skor					
	Kriteria Penilaian					

Tabel 3.2
Instrumen Validasi Ahli Desain

A. Aspek Tampilan

No.	Keterangan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain cover yang sesuai					
2	Layout gambar tidak mengganggu isi buku					
3	Kerapian layout buku					
4	Kemenarikan gambar					
5	Ketepatan dalam pemilihan warna					
6	Kejelasan tampilan gambar					
7	Kombinasi antara gambar dan tulisan					
8	Ketepatan dalam pemilihan jenis huruf sehingga mudah dibaca					
9	Ketepatan pemilihan ukuran huruf					
10	Ketepatan dalam pemilihan warna pada tulisan					
11	Penggunaan huruf tebal pada bagian tertentu					
Jumlah Skor						
Rata-rata Skor						
Kriteria Penilaian						

B. Aspek Penyajian

No.	Keterangan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Sistematika					
2	Keseimbangan antara ilustrasi dan teks					
3	Teks dan gambar yang relevan					
4	Penggunaan Bahasa komunikatif					

5	Penggunaan gambar untuk memperjelas materi					
6	Tata letak gambar tidak mengganggu teks yang ditampilkan					
Jumlah Skor						
Rata-rata Skor						
Kriteria Penilaian						

Tabel 3.3
Instrumen Uji Coba Skala Kecil

No.	Keterangan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan dan desain buku					
2	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan					
3	Kejelasan tujuan pembelajaran					
4	Kejelasan paparan materi pada setiap bab					
5	Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi					
6	Contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi					
7	Tingkat kejelasan rangkuman pada bagian akhir					
8	Tes akhir bab					
9	Urutan penyajian materi pada tiap bab					
Jumlah Skor						
Rata-rata Skor						
Kriteria Penilaian						

3.3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data berupa saran dan kritik dari ahli/pakar dan siswa dianalisis dengan pendekatan kualitatif, sedangkan data kelayakan buku dan pendapat mengenai kesesuaian buku diolah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis data tentang kelayakan modul dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan tabulasi data hasil penilaian
- b. Menghitung rata-rata skor tiap indikator dengan rumus:

$$x = \frac{\sum x_i}{N}$$

keterangan :

x = skor rata-rata

N = jumlah subjek uji coba

- c. Menjumlahkan rata-rata skor tiap aspek
- d. Menginterpretasi secara kualitatif jumlah rata-rata skor tiap aspek dengan menggunakan rumus konversi skor skala 5 berikut ini:

Tabel 3.4

Interval Kriteria Penilaian

No	Interval Skor	Kategori
1	$x > X_i + 1.80 S_{bi}$	Sangat Baik
2	$X_i + 0.60 S_{bi} < X \leq X_i + 1.80 S_{bi}$	Baik
3	$X_i - 0.60 S_{bi} < X \leq X_i + 0.60 S_{bi}$	Cukup Baik
4	$X_i - 1.80 S_{bi} < X \leq X_i - 0.60 S_{bi}$	Kurang
5	$< x < X_i + 1.80 S_{bi}$	Sangat Kurang

Keterangan:

X_i = mean ideal

Skor maksimal ideal = jumlah indikator x skor tertinggi

Skor minimal ideal = jumlah indikator x skor terendah

X_i = mean ideal = $\frac{1}{2}$ (skor mak ideal + skor min ideal)

S_{bi} = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor mak – skor min)